



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Rabu (15/7). Penguatan indeks dipicu oleh data inflasi produsen AS yang lebih rendah dari perkiraan dan kenaikan saham teknologi besar, mengimbangi pelemahan saham *chip* dan meningkatnya ketegangan AS-Iran. Para investor juga fokus pada *earning season* yang dapat menjadi tes apakah profitabilitas perusahaan dapat membantu Wall Street kembali ke level rekor tertinggi meskipun ada risiko geopolitik yang sedang berkembang.

Inflasi PPI AS tercatat sebesar 5.5% YoY di Juni 2026 dari 6.0% YoY di Mei 2026 (15/7). Sedangkan penjualan ritel di AS diperkirakan mencapai 6.7% YoY di Juni 2026 dari 6.9% YoY di Mei 2026 (16/7). Pertumbuhan PDB Tiongkok sebesar 4.3% YoY di 2Q26 (15/7), melambat dari 5% YoY di 1Q26 serta di bawah perkiraan 4.5% YoY. Ini merupakan pertumbuhan tahunan yang paling rendah sejak 4Q22, seiring dengan melemahnya permintaan domestik, investasi swasta yang lesu, serta penurunan pasar properti yang berkepanjangan, meskipun adanya ekspor terkait AI yang kuat.

Harga minyak menguat tipis (15/7), setelah AS kembali meluncurkan serangan terhadap Iran dan memberlakukan kembali blokade angkatan laut terhadap pelabuhan-pelabuhan Iran di dekat Selat Hormuz. *U.S. 10-year Bond Yield* turun 3 bps ke level 4.555% (15/7). Harga emas *spot* melemah 0.2% di level US\$4,047/*tray oz* (15/7), karena kekhawatiran akan inflasi dan suku bunga yang tinggi akibat meningkatnya ketegangan di Timur Tengah.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 15-07-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China House Price Index YoY (Jun)	-3.30%	-3.40%	-3.50%
China GDP Growth Rate YoY (Q2)	4.30%	4.50%	5.00%
China Unemployment Rate (Jun)	5.10%	5.10%	5.10%
Euro Area Industrial Production MoM (May)	-0.20%	0.20%	0.30%
Euro Area Industrial Production YoY (May)	-1.20%	-0.50%	0.40%
U.S PPI (Jun)	156.57	158.40	157.00
U.S PPI MoM (Jun)	-0.30%	0.00%	0.60%
U.S PPI YoY (Jun)	5.50%	6.20%	6.00%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 16-07-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
United Kingdom GDP MoM (May)	16-Jun-26	0.10%	-0.10%
United Kingdom GDP YoY (May)	16-Jun-26	1.40%	1.20%
United Kingdom Industrial Production MoM (May)	16-Jun-26	-0.10%	0.00%
United Kingdom Manufacturing Production MoM (May)	16-Jun-26	-0.20%	0.40%
U.S Retail Sales MoM (Jun)	16-Jun-26	0.20%	0.90%
U.S Retail Sales YoY (Jun)	16-Jun-26	6.70%	6.90%
U.S Initial Jobless Claims (Jul/11)	16-Jun-26	217.00 K	215.00 K
U.S Business Inventories MoM (May)	16-Jun-26	0.30%	0.50%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 15-07-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,713.76	-6.18	-0.36%
STI	5,559.72	64.11	1.17%
SSEC	3,955.58	-11.55	-0.29%
HSI	24,681.10	340.37	1.40%
Nikkei	68,751.51	1008.01	1.49%
CAC 40	8,382.43	15.58	0.19%
DAX	24,999.53	-147.5	-0.59%
FTSE	10,515.92	-13.47	-0.13%
DJIA	52,658.64	150.37	0.29%
S&P 500	7,572.40	28.81	0.38%
Nasdaq	26,269.23	162.219	0.62%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	79.93	0.33	0.41%
Oil Brent	85.16	0.21	0.25%
Nat. Gas	2.90	-0.03	-0.89%
Gold	4,058.50	-2.05	-0.05%
Silver	57.73	-0.07	-0.13%
Coal	128.75	1.05	0.82%
Tin	52,780.00	-1033.00	-1.92%
Nickel	16,831.00	-15.00	-0.09%
CPO KLCE	4,569.00	-4.00	-0.09%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,068	-23.00	-0.13%
EUR/USD	1.47	0.00	0.06%
USD/JPY	162.09	-0.10	-0.60%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023 dibuat dengan TradingView.com, Jul 16, 2026 07:28 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6120] [Pivot : 6000] [Support : 5950]

IHSG ditutup menguat tipis di level 6,041.97 (+0.04%) pada perdagangan Rabu (15/7). Rupiah juga ditutup menguat 0.13% ke level Rp18,091/US\$, yang merupakan kenaikan terbesar dibandingkan mata uang Asia lainnya (15/7). Secara teknikal, IHSG masih bertahan di atas level MA20, namun *Stochastic RSI* sudah berada di area *overbought*. Sehingga diperkirakan IHSG masih akan berkonsolidasi di kisaran 6,000-6,125.

Berdasarkan laporan Bank Indonesia, posisi utang luar negeri (ULN) Indonesia tercatat sebesar US\$444.4 miliar atau naik 2.1% YoY (15/7). Kenaikan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan ULN publik, baik pemerintah maupun bank sentral, di tengah kontraksi pertumbuhan ULN swasta yang lebih rendah. Posisi ULN pemerintah pada Mei 2026 sebesar US\$217.3 miliar atau tumbuh 3.7% YoY. Sedangkan posisi ULN swasta tercatat sebesar US\$195.9 miliar atau turun 0.1% YoY.

Pemerintah memastikan tidak akan menaikkan tarif pajak sebagai strategi meningkatkan penerimaan negara pada 2026. Namun, di saat yang sama, pemerintah mulai menaikkan tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di sejumlah kementerian dan lembaga (K/L). Langkah tersebut terjadi di tengah proyeksi penerimaan pajak yang diperkirakan tidak mencapai target APBN 2026. Pemerintah merevisi naik outlook PNBP menjadi Rp575.1 triliun atau setara 125.2% dari target APBN 2026 sebesar Rp459.2 triliun. Nilai tersebut juga diperkirakan tumbuh 6.2% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya.

Top picks (16/7): BBYB, MAPA, DKFT, LSIP dan HMSP.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Rabu (15/7).
- Penguatan indeks dipicu oleh data PPI AS yang lebih rendah dari perkiraan dan kenaikan saham teknologi besar.
- Inflasi PPI AS tercatat sebesar 5.5% YoY di Juni 2026 dari 6.0% YoY di Mei 2026 (15/7).
- Penjualan ritel di AS diperkirakan mencapai 6.7% YoY di Juni 2026 (16/7).
- Pertumbuhan PDB Tiongkok 4.3% YoY di 2Q26 melambat dari 5% YoY di 1Q26 (15/7).
- Posisi utang luar negeri (ULN) Indonesia tercatat sebesar US\$444.4 miliar atau naik 2.1% YoY (15/7).
- Harga minyak menguat tipis (15/7).
- U.S. 10-year Bond Yield turun 3 bps ke level 4.555% (15/7).
- Harga emas *spot* melemah 0.2% di level US\$4,047/troy oz (15/7).
- Diperkirakan IHSG masih akan berkonsolidasi di kisaran 6,000-6,125.
- Top picks* (16/7): BBYB, MAPA, DKFT, LSIP dan HMSP.

JCI Statistics as of 15-07-2026

6041.972	0.04%
2.541	
Value	
%Weekly	2.87%
%Monthly	-2.87%
%YTD	-30.13%

T. Vol (Shares)	21.90 B
T. Val (Rp)	11.40 T
F. Net (Rp)	-152.35 B
2026 F. Net (Rp)	-77.57 T
Market Cap. (Rp)	10,552 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6120
Pivot Point	6000
Support	5950

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 15-07-2026

209.976	-0.02%
-0.03	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - Apr'26	-5.73%
Import Growth (YoY) - Apr'26	22.16%
BI Rate - Jun'26	5.75%
Inflation Rate - May'26 (MoM)	0.44%
Inflation Rate - May'26 (YoY)	3.34%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	03-Aug-26
Inflation	03-Aug-26
Interest Rate	22-Jul-26
Foreign Reserved	07-Aug-26
Trade Balance	03-Aug-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

TPIA PT Chandra Asri Pacific Tbk

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) menyatakan konsorsium yang dipimpin PT Chandra Waste Energy akan melanjutkan seluruh tahapan yang ditetapkan Danantara setelah terpilih sebagai mitra proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) di Serang Raya berkapasitas 1,161 ton sampah per hari. Chandra Waste Energy, yang berada di bawah PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA), saat ini masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial. Proyek ini sejalan dengan strategi diversifikasi bisnis TPIA di sektor infrastruktur hijau serta komitmen perusahaan dalam mendukung ekonomi sirkular dan pengembangan energi berkelanjutan melalui teknologi waste-to-energy.

FORE PT Fore Kopi Indonesia Tbk

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (FORE) telah merealisasikan Rp166.71 miliar atau 49.4% dari dana bersih IPO sebesar Rp337.19 miliar hingga 30 Juni 2026. Dana tersebut terutama digunakan untuk ekspansi gerai baru, termasuk penyertaan modal ke anak usaha CFI guna mendukung pembukaan outlet. Perseroan masih memiliki sisa dana Rp170.48 miliar yang ditargetkan terealisasi hingga akhir 2026, sejalan dengan rencana membuka 100 gerai Fore Coffee baru tahun ini.

JAST PT Jasnita Telekomindo Tbk

PT Jasnita Telekomindo Tbk (JAST) melalui anak usahanya PT Jast Indonesia Aman (JIA) menandatangani MoU dengan Zevolve Pte Ltd dan PT Digital Pintar Solusindo untuk mempercepat adopsi teknologi Artificial Intelligence (AI) di Indonesia. Dalam kerja sama ini, JIA ditunjuk sebagai mitra resmi untuk memasarkan solusi Zevolve AI dengan merek sendiri, mencakup distribusi platform, implementasi, dukungan teknis, pelatihan, hingga pengembangan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar domestik. Kolaborasi ini diharapkan memperkuat layanan AI JAST sekaligus mendukung transformasi digital di berbagai sektor industri.

MLPT PT Multipolar Technology Tbk

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) menetapkan pelaksanaan stock split dengan rasio 1:25, yang mulai berlaku pada 21 Juli 2026 setelah mendapat persetujuan RUPSLB dan Bursa Efek Indonesia. Melalui aksi korporasi ini, nilai nominal saham berubah dari Rp100 menjadi Rp4 per saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 1.875 miliar menjadi 46.875 miliar lembar. Perdagangan saham dengan nominal lama akan berakhir pada 20 Juli 2026. Selanjutnya, saham dengan nilai nominal baru mulai diperdagangkan pada 21 Juli 2026.

BNBR PT Bakrie & Brothers Tbk

PT Bakrie Power, entitas terafiliasi PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) menilai proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) sebagai peluang diversifikasi bisnis jangka panjang yang prospektif. Melalui konsorsium Mentari Citra Lestari, perusahaan memenangkan tender proyek PSEL Tahap II di Surabaya Raya berkapasitas 1,100 ton sampah per hari. Saat ini, konsorsium bersama Danantara masih mematangkan aspek teknis, komersial, perizinan, dan pembiayaan sebelum proyek memasuki tahap konstruksi. Proyek ini akan melengkapi portofolio bisnis energi Bakrie Power yang telah mencakup PLTU, PLTP, dan EPC photovoltaic (PV).

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
INPS			Rp552	18-Jun-26	17-Jul-26	20-Jul-26
MAPI			Rp1550	18-Jun-26	17-Jul-26	29-Jul-26
PADA			Rp63	18-Jun-26	17-Jul-26	21-Jul-26
IBST			Rp5400	6-Jul-26	4-Aug-26	14-Aug-26
KETR			Rp523	9-Jul-26	7-Aug-26	14-Aug-26
PNGO			Rp3584	16-Jul-26	14-Aug-26	21-Aug-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
ATIC-R	4	1	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp500
BNBR-R	27	14	8-Jul-26	14-Jul-26	27-Jul-26	Rp53
CASH-R	168	117	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp238
COCO-R	1	3	8-Jul-26	14-Jul-26	21-Jul-26	Rp120
ELPI-R	200	57	6-Jul-26	10-Jul-26	16-Jul-26	Rp350
PADI-R	5	1	8-Jul-26	14-Jul-26	27-Jul-26	Rp50
PEGE-R	3	1	6-Jul-26	10-Jul-26	17-Jul-26	Rp100
RMKO-R	175	64	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp350
SINI-R	2	3	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp5000
YOII-R	5	1	2-Jul-26	8-Jul-26	21-Jul-26	Rp100
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
CGAS			Rp4	24-Jun-26	25-Jun-26	16-Jul-26
DUTI			Rp480	25-Jun-26	26-Jun-26	16-Jul-26
GLVA			Rp10	23-Jun-26	24-Jun-26	16-Jul-26
Stock Split				Old Ratio	New Ratio	Start Date
RAJA				1	5	16-Jul-26
RMKE				1	5	17-Jul-26
RUPS						Date
FIMP						16-Jul-26
FORU						16-Jul-26
DADA						16-Jul-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.